

**LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



Riki Yuwilmon
NIM 2008/03647

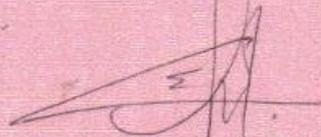
**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN**
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

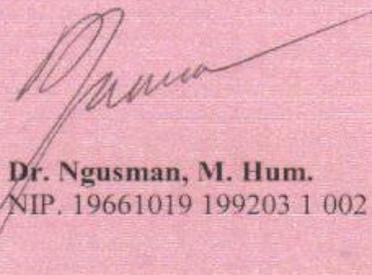
Judul : Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2
Padang Panjang
Nama : Riki Yuwilmon
Nim/Bp : 03647/2008
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012
Disetujui Oleh Pembimbing,



Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19800628 200812 2 003

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riki Yuwilmon
Nim/Bp : 03647/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

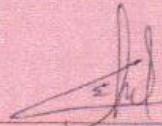
Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang

Padang, Februari 2012

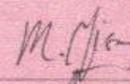
Tim Penguji

Tanda Tangan

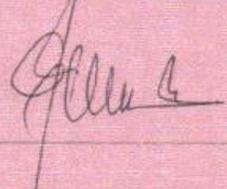
1. Ketua : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

1. 

2. Sekretaris : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

2. 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3. 

ABSTRAK

Riki Yuwilmon.2012. Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bagaimana kondisi layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, (2) kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam pelaksanaan layanan sirkulasi, (3) usaha-usaha apa saja yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam mengoptimalkan pelaksanaan layanan sirkulasi. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah wawancara dengan pustakawan bagian atau layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, dan pengisian lembaran kusioner yang penulis sebarikan kepada beberapa pengunjung layanan sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan penganalisaan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut; *Pertama*, perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang merupakan sistem layanan terbuka (*open access system*) yang memungkinkan pengguna masuk ke ruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Kedua*, kendala yang dihadapi antara lain, perpustakaan sering menghadapi kendala dalam *kontinuitas* berlangganan koleksi, tidak mempunyai pustakawan yang profesional dalam mengolah bahan pustaka, sehingga banyak pengunjung yang kecewa terhadap pelayanan yang diberikannya, koleksi di perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang ini sudah banyak yang rusak, sehingga membuat pengunjung enggan meminjam ataupun membacanya. *Ketiga*, usaha yang dilakukan antara lain, menyediakan berbagai jenis koleksi pada layanan sirkulasi, menyediakan tenaga pustakawan layanan sirkulasi yang handal dan profesional, memberikan bimbingan kepada pemakai oleh pustakawan tentang bagaimana layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, dan menyediakan alat telusur seperti kartu katalog, indeks artikel, katalog *online*, komputer dan lain-lain.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang**”. Tugas Akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Medya pada Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Ibu Elva Rahmah,S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing, (2) Bapak Dr. Ngusman, M. Hum dan Zulfadhli, S.S,M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (3) Ibu Dra. Nurrizati, M.Hum selaku Penasehat Akademik., (4) Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, (5) Semua karyawan Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang. Semoga partisipasi semua pihak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 9 Januari 2012

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penulisan | 4 |
| D. Manfaat Penulisan | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 4 |
| 1. Pengertian Layanan Sirkulasi | 5 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Layanan Sirkulasi | 6 |
| 3. Sistem Layanan Sirkulasi | 8 |
| 4. Jenis Kegiatan Layanan Sirkulasi | 11 |
| 5. Pelayanan Peminjaman Layanan Sirkulasi | 12 |
| 6. Metodologi Penelitian | 14 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang | 15 |
| 1. Peraturan Tata Tertib Perpustakaan | 16 |
| 2. Pendaftaran Anggota | 17 |
| 3. Peminjaman Bahan Pustaka | 18 |
| 4. Pengembalian Bahan Pustaka..... | 19 |

| | |
|---|----|
| 5. Pemberian Sanksi | 20 |
| 6. Penataan dan Pengembalian Koleksi ke Rak | 21 |
| B. Kendala Perpustakaan SMA Negeri 2 | |
| Padang Panjang dalam Layanan Sirkulasi | 21 |
| C. Usaha yang Dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 2 | |
| Padang Panjang dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan | |
| Layanan Sirkulasi | 23 |

BAB III PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 24 |
| B. Saran | 25 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagaimana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003, tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah perpustakaan, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, maupun staf penyelenggara sekolah memperoleh kesempatan seluas-luasnya untuk memperdalam pengetahuan.

Perpustakaan itu sendiri tidak terlepas dari istilah pelayanan. Layanan perpustakaan secara umum didefinisikan sebagai aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan, terutama anggota perpustakaan. Perpustakaan dalam memberikan layanan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga induknya karena perpustakaan pada umumnya merupakan suatu bagian dari sebuah lembaga yang lebih besar. Layanan di perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan

akurat. Ini berarti orientasi pelayanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah. Sementara itu, untuk jenis layanan yang disediakan oleh sebuah perpustakaan itu pun dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, di antaranya adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan teknis.

Salah satu kegiatan utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya. Kegiatan peminjaman ini sering dikenal dengan nama layanan sirkulasi, artinya perputaran buku melalui peminjaman dan pengembalian buku. Layanan sirkulasi di perpustakaan dikatakan sebagai ujung tombak kegiatan pelayanan pemakai di perpustakaan karena dalam memberikan layanan kepada pengguna layanan ini lebih banyak berhubungan langsung. Oleh karena itu, layanan sirkulasi merupakan satu-satunya area layanan yang sering terjadi interaksi dan semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Kegiatan layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa layanan yang mempunyai banyak kegiatan yang secara langsung dirasakan oleh pemakai perpustakaan.

Melihat begitu pentingnya peranan layanan sirkulasi bagi sebuah perpustakaan, penulis berasumsi bahwa dalam pelaksanaannya layanan ini akan mengalami banyak kendala dan hambatan. Namun, asumsi tersebut merupakan asumsi sementara yang membutuhkan pembuktian lebih lanjut. Atas dasar inilah penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan layanan sirkulasi yang terjadi di sebuah perpustakaan. Penulis menjadikan SMA

Negeri 2 Padang Panjang sebagai objek penelitian, karena perpustakaan ini merupakan perpustakaan milik sekolah yang dikelola untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perpustakaan ini dalam memberikan pelayanan menghadapi beberapa hambatan atau masalah seperti lazimnya yang dihadapi perpustakaan lainnya. Salah satu masalah yang paling serius dihadapi di perpustakaan ini adalah pelayanan yang diberikan kepada pemakai perpustakaan belum terlaksana dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perpustakaan ini belum memiliki pustakawan yang berkompeten dan ahli dalam mengelola perpustakaan, sehingga dalam memberikan pelayanan, pengunjung sering merasa kecewa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan, serta mengingat pentingnya layanan sirkulasi perpustakaan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut. (1) bagaimana kondisi layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang? (2) apa kendala yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam pelaksanaan layanan sirkulasi? (3) usaha apa yang dilakukan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam mengoptimalkan pelaksanaan layanan sirkulasi?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulisan makalah ini bertujuan sebagai berikut. (1) untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, (2) untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam pelaksanaan layanan sirkulasi, (3) untuk mendeskripsikan usaha-usaha apa saja yang dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang dalam mengoptimalkan pelaksanaan layanan sirkulasi.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak, sebagai berikut. (1) bagi pustakawan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan berkaitan dengan layanan sirkulasi, (2) bagi peneliti selanjutnya, untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas cakupannya, dan (3) bagi penulis, untuk menambah khasanah ilmu perpustakaan, terutama di bidang layanan sirkulasi.

E. Tinjauan Pustaka

Pada subbab ini penulis akan menjelaskan kajian para pakar perpustakaan tentang lima hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu: (1) pengertian layanan sirkulasi, (2) tujuan dan fungsi layanan sirkulasi, (3) sistem layanan

sirkulasi, (4) jenis kegiatan layanan sirkulasi, dan (5) pelayanan peminjaman layanan sirkulasi.

1. Pengertian Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di perpustakaan idealnya dapat lebih memikat, bersahabat, cepat, dan akurat. Ini berarti orientasi pelayanan sirkulasi perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan pengguna, antisipasi perkembangan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah. Dengan kata lain, menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan di suatu perpustakaan, kesan kaku pelayanan di perpustakaan harus segera diatasi sehingga perpustakaan dapat dirasakan lebih nyaman oleh pengguna.

Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka adalah satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Lasa (1994: 1), menyebutkan, bahwa sirkulasi berasal dari bahasa Inggris, *circulation* yang berarti perputaran, peredaran, seperti pada sirkulasi udara, sirkulasi uang dan lain sebagainya. Namun demikian, pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan penggunaan koleksi perpustakaan dengan cepat dan tepat untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan.

Menurut Nasution (2007: 277) perpustakaan adalah pelayanan. Pelayanan berarti kesibukan. Bahan-bahan pustaka harus sewaktu-waktu tersedia bagi mereka yang memerlukan”. Jelas bahwa perpustakaan adalah pelayanan. Oleh karena itu, perpustakaan sebenarnya identik dengan pelayanan. Agar tanggap terhadap kepentingan pemakainya, perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka yang sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan menyediakan bahan pustaka inilah yang menjadi profesi seorang pustakawan. Penting atau tidaknya perpustakaan tergantung pula pada kemampuan untuk menyediakan bahan pustaka secara tepat dan akurat. Sementara itu, menurut Sulisty-Basuki (1991: 257), layanan sirkulasi adalah salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan untuk peminjaman buku dan materi lainnya. Pelayanan sirkulasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka secara tepat guna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan sirkulasi merupakan suatu kegiatan melayani pemakai dalam memenuhi kebutuhan informasi berdasarkan koleksi pustaka atau bahan pustaka yang ada, baik dalam peminjaman maupun pengembalian koleksi.

2. Tujuan dan Fungsi Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Pelayanan sirkulasi ditujukan untuk

memungkinkan pemakai menggunakan bahan pustaka secara tepat guna, mengetahui bahan pustaka yang dipinjamkan, mengetahui siapa yang meminjam bahan pustaka, menjamin kembalinya bahan pustaka yang dipinjam, mendapatkan data-data kuantitatif kegiatan pelayanan sirkulasi.

Menurut Lasa (1995: 1), pelayanan yang dekat dengan pemakai ini merupakan bagian penting dalam suatu perpustakaan dengan tujuan: a) agar mereka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin, b) mengetahui siapa yang meminjam koleksi, c) di mana alamat peminjam dan kapan koleksi itu harus kembali; dengan demikian, apabila koleksi itu diperlukan peminat lain, akan segera dapat diketahui alamat peminjam atau dinantikan pada waktu pengembaliannya, d) terjaminnya pengembalian peminjaman dalam waktu yang jelas, dengan demikian keamanan bahan pustaka akan terjaga, e) diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi, dan f) apabila terjadi pelanggaran akan segera diketahui. Kemudian Lasa (1995) (<http://mhs.blog.ui.ac.id/lasa/category/perpustakaan-dan-informasi>) 20 Juni 2011, menambahkan bahwa layanan sirkulasi bertujuan untuk memungkinkan pemakai menggunakan bahan pustaka secara tepat, memungkinkan perpustakaan mengetahui siapa peminjam buku dan menjamin kembalinya bahan pustaka dan mendapatkan data kuantitatif peminjaman di perpustakaan. Layanan sirkulasi perpustakaan meliputi: peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan pemesanan, dan pendaftaran anggota khusus.

Dipihak lain menurut Sulisty-Basuki (1993: 257), layanan sirkulasi berfungsi melakukan tugas sebagai berikut: (a) mengawasi pintu masuk dan keluar perpustakaan, (b) pendaftaran anggota, perpanjangan keanggotaan dan pengunduran diri anggota perpustakaan, (c) meminjam serta mengembalikan buku, memperpanjang waktu peminjaman, (d) menarik denda bagi buku yang terlambat dikembalikan, (e) mengeluarkan surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan pada waktunya, (f) tugas yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak, (g) bertanggung jawab atas segala berkas peminjaman, (h) membuat statistik peminjaman, (i) peminjaman antar perpustakaan, (j) mengawasi urusan penitipan tas, (k) tugas lainnya terutama yang berkaitan dengan peminjaman.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa layanan sirkulasi ini pada dasarnya adalah layanan pengembalian dan peminjaman bahan pustaka yang sebenarnya merupakan inti dari semua kegiatan sebuah perpustakaan yang layanannya bisa dirasakan langsung oleh penggunanya.

3. Sistem Layanan Sirkulasi

Sistem layanan sirkulasi menunjang tertibnya layanan pada pemakai ketika melakukan pelayanan. Dengan adanya sistem ini, pengguna perpustakaan akan mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku pada sebuah perpustakaan. Sistem tersebut merupakan suatu cara yang digunakan dalam suatu perpustakaan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan perpustakaan. Sistem yang dipergunakan

di perpustakaan pada umumnya dikenal dengan istilah sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup.

Menurut Lasa (1995: 28), (<http://mhs.blog.ui.ac.id//category/perpustakaan-dan-informasi>), sistem pelayanan perpustakaan terdiri dari. Pertama, akses layanan *open access* (terbuka). Akses layanan ini memberikan kebebasan kepada pengguna untuk menemukan dan mencari bahan pustaka yang diperlukan. Pengguna diizinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan, memilih dan mengambil bahan pustaka yang diinginkan. Tujuan akses layanan terbuka adalah memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mendapatkan koleksi seluas-luasnya, tidak hanya sekedar membaca-baca di rak, tetapi juga mengetahui berbagai alternatif dari pilihan koleksi yang ada di rak, yang kira-kira dapat mendukung penelitiannya. Akses layanan terbuka biasanya diterapkan untuk layanan di perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi.

Ada beberapa kelebihan yang dapat diambil, apabila perpustakaan menggunakan akses layanan terbuka, antara lain adalah. (1) pengguna bebas memilih bahan pustaka di rak, (2) pengguna tidak harus menggunakan katalog, (3) pengguna dapat mengganti bahan pustaka yang isinya mirip, jika bahan pustaka yang dicari tidak ada, (4) pengguna dapat membandingkan isi bahan pustaka dengan judul yang dicarinya, (5) bahan pustaka lebih bermanfaat dan didayagunakan, (6) menghemat tenaga pustakawan.

Selain kelebihan tersebut, akses layanan terbuka juga memiliki beberapa kelemahan antara lain adalah; (1) pengguna cenderung mengembalikan bahan pustaka seenaknya, sehingga mengacaukan dalam penyusunan bahan pustaka di rak, (2) lebih besar kemungkinan kehilangan bahan pustaka, (3) tidak semua pengguna paham benar dalam mencari bahan pustaka di rak apalagi jika koleksinya sudah banyak, (4) bahan pustaka lebih cepat rusak, dan (5) terjadi perubahan susunan bahan pustaka di rak, sehingga perlu pembenahan terus menerus.

Kedua, akses layanan tertutup (*close access*). Pada akses layanan koleksi tertutup, pengguna tidak boleh langsung mengambil bahan pustaka di rak, tetapi petugas perpustakaan yang mengambilnya. Dengan menggunakan akses ini petugas lebih sibuk karena harus mencari bahan pustaka di rak, terutama pada jam-jam sibuk pada saat banyak pengguna yang memerlukan bahan pustaka. Tujuan akses layanan ini adalah memberikan layanan secara terbatas kepada pengguna, sehingga pengguna tidak dapat mencari bahan pustaka yang dibutuhkannya di rak, tetapi akan dilayani oleh petugas. Oleh karena itu, pengguna harus mencari nomor panggil bahan pustaka melalui katalog yang disediakan.

Kelebihan dengan menggunakan akses layanan tertutup adalah sebagai berikut. (1) bahan pustaka tersusun rapi di rak, karena hanya petugas yang mengambilnya, (2) kemungkinan kehilangan bahan pustaka sangat kecil, (3)

bahan pustaka tidak cepat rusak, (4) penempatan kembali bahan pustaka yang telah digunakan ke rak lebih cepat, (5) pengawasan dapat dilakukan secara longgar, (6) proses temu kembali lebih efektif.

Adapun kekurangan dengan menggunakan akses layanan tertutup adalah sebagai berikut. (1) pengguna tidak bebas dan kurang puas dalam menemukan bahan pustaka, (2) bahan pustaka yang didapat kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, (3) tidak semua pengguna paham dalam menggunakan teknik mencari bahan pustaka melalui katalog, (4) tidak semua koleksi dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pengguna, dan (5) perpustakaan lebih sibuk.

4. Jenis Kegiatan Layanan Sirkulasi

Kegiatan layanan sirkulasi meliputi peminjaman dan pengembalian buku. Pada layanan sirkulasi, khususnya pada meja sirkulasi, sering kali dianggap sebagai ujung tombak jasa perpustakaan, karena pada bagian inilah pelayanan perpustakaan berhadapan dengan pelanggan atau peminjam buku. Dengan demikian, kinerja dari staf sirkulasi sangat berpengaruh terhadap citra perpustakaan.

Menurut Sumarji (1998: 10), kegiatan pelayanan sirkulasi meliputi berbagai macam tugas, antara lain: (a) membuat peraturan mengenai pemakaian atau peminjaman koleksi, (b) membuat pengumuman tentang pendaftaran anggota perpustakaan, langsung tertulis di perpustakaan atau lewat iklan dan media masa,

(c) melakukan pendaftaran peminat yang akan menjadi anggota perpustakaan, (d) memproses kartu-kartu keanggotaan perpustakaan, (e) melayani peminjaman koleksi sirkulasi (koleksi pustaka yang boleh beredar atau boleh dibawa pulang oleh anggota), terutama koleksi *teksbook* (buku-buku teks), (f) menyimpan dengan teratur dan sistematis semua kartu yang bersangkutan dengan pelayanan peminjaman koleksi pustaka tersebut, (g) melakukan penagihan kepada para anggota perpustakaan yang belum atau terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam, dengan cara ditagih langsung atau lewat surat tagihan, (h) menarik denda terhadap para anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan pinjamannya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, (i) mencatat dengan tertib dan teratur semua pemasukan uang pendaftaran anggota perpustakaan maupun uang denda keterlambatan pengembalian koleksi pustaka, (j) melayani permintaan surat-surat bebas pustaka (SBP) anggota perpustakaan yang memerlukan untuk keperluan wisuda atau kelulusan, (k) membuat laporan tertulis secara berkala tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi, dan (l) mengadakan statistik, supaya dapat mengetahui jumlah pengunjung, peminjaman, pengembalian, buku yang dibaca di tempat pada waktu tertentu (hari, bulan, tahun), dan juga pengembangan perpustakaan.

5. Pelayanan Peminjaman Layanan Sirkulasi

Menurut Zulkifli (1990:5), layanan peminjaman adalah kegiatan perpustakaan bahan pustaka yang dipinjam atau yang dikembalikan oleh

pengguna di meja sirkulasi, karena di meja sirkulasi inilah transaksi berlangsung antara petugas dengan pengguna. Semakin banyak orang yang meminjam semakin maju perpustakaan yang dikelolanya, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, para pustakawan harus mampu membaca situasi dan kondisi perpustakaan yang dikelolanya.

Proses pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi tentu berdasarkan prosedur yang ditentukan oleh pihak pengelola perpustakaan. Menurut Zulkifli (1990:5), prosedur peminjaman koleksi dan pengembalian adalah sebagai berikut. Pertama, prosedur peminjaman koleksi: (a) pengguna menunjuk tanda pengenal sebagai anggota perpustakaan yang menggunakan sistem tertutup, kegiatannya adalah: (1) pengguna menyerahkan formulir permintaan peminjaman koleksi perpustakaan yang sudah diisi pengguna, (2) petugas mencari buku yang tertulis formulir, (b) pada perpustakaan yang menggunakan sistem terbuka, kegiatannya adalah: (1) pengguna mengambil buku yang telah dipilih di rak, (2) pengguna mencatat nomor anggota pada kartu tanggal kembali dan kartu lembar tanggal kembali pada buku, (3) petugas mencatat klasifikasi buku pada daftar peminjaman, (4) pengguna membubuhkan tanda tangan pada *date-slip*, (5) petugas membubuhkan stempel tanggal kembali dan menyerahkan buku tersebut pada pengguna yang bersangkutan, (6) petugas menyusun kartu peminjaman dalam kotak kartu pinjam menurut urutan nama pengguna atau menurut urutan nomor kartu anggota.

Kedua, prosedur pengembalian koleksi, adalah sebagai berikut: (a) memeriksa keutuhan buku dan tanggal pengembalian, (b) mengembalikan kartu peminjam dari kantong berdasarkan nomor anggota perpustakaan, (c) membubuhkan stempel tanggal kembali pada buku, (d) mengembalikan kartu buku ke dalam kantong buku, (e) mengembalikan kartu pinjam pada anggota yang bersangkutan, (f) mengelompokkan buku menurut klasifikasi untuk dikembalikan ke rak, (g) memilih buku yan rusak tetapi masih bisa diperbaiki dipisah untuk dikirim ke unit perawatan.

6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah wawancara dengan satu orang petugas pustakawan bagian atau layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang, dan pengisian lembaran kusioner yang penulis sebarkan kepada beberapa pengunjung layanan sirkulasi Perpustakaan SMA Negeri 2 Padang Panjang yang berjumlah 30 orang. Kusioner disebarakan kepada 30 orang pemakai jasa perpustakaan pada tanggal 16 Juni 2011 dan dikembalikan pada hari yang sama, dan telah dilengkapi dengan pernyataan-pernyataan sesuai dengan pendapat masing-masing pemakai.